

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya masyarakat perkotaan dan pedesaan memiliki masalah yang sangat kompleks terkait dengan kondisi lingkungannya. Kondisi udara rumah yang bau dan adanya banyak serangga yang hidup di dalam rumah, diantaranya adalah nyamuk. Hal tersebut telah mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi dan menggunakan pembasmi nyamuk yang terdapat di pasaran. *Tren* bentuk alat pengusir nyamuk dari waktu ke waktu berubah-ubah. Mulai dari obat nyamuk bakar menjadi obat nyamuk semprot atau beraesol. Namun obat nyamuk semprot ternyata juga mulai berganti menjadi produk anti nyamuk yang berbentuk *lotion*.

Sekarang ini, di Indonesia mulai berkembang obat nyamuk elektrik baik yang cair maupun kertas. Selain itu juga ada alat yang digunakan untuk membunuh dengan aliran listrik. Banyaknya jenis obat anti nyamuk di Indonesia disebabkan oleh semakin meluasnya wabah demam berdarah dan adanya faktor ketidakcocokan konsumen terhadap suatu produk dan kurang efisiennya penggunaan obat anti nyamuk yang mengakibatkan bervariasinya produk anti nyamuk tersebut.

Berdasarkan ilustrasi tersebut terdapat peluang untuk memberikan solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan, tersebut yaitu dengan menggunakan *Dholpine Techno* yang memiliki keunggulan ramah

lingkungan sehingga dapat melindungi konsumen dari bahan-bahan kimia yang saat ini digunakan pembasmi nyamuk. Produk *Dholpine Techno* merupakan konsep dengan konsep *matic* untuk mengatasi permasalahan penggunaan pembasmi nyamuk yang penggunaannya kurang efektif dan banyak menimbulkan dampak negatif. Konsep produk ini berbentuk *Gel* yang beraroma terapi sehingga memberikan kesan kenyamanan bagi pelanggan. Konsep ini menggabungkan 3 fungsi sekaligus yaitu sebagai pengusir nyamuk, aroma terapi, dan pengharum ruangan. Produk ini sudah dilakukan *trial* pada ibu-ibu PKK dan tanggapan mereka sangat bagus sekali, sehingga menjadi peluang untuk memasarkannya.

Oleh karena itu karena produk baru, maka dibutuhkan strategi untuk mendesain inovasi model bisnis yang benar-benar baru dan inovatif yaitu dengan menggunakan *Business Canvas Model*. Inovasi model bisnis bukanlah tentang melihat kepada pesaing, karena inovasi model bisnis bukanlah tentang meniru atau membandingkan, melainkan tentang menciptakan mekanisme baru untuk menciptakan nilai dan memperoleh pendapatan. Inovasi model bisnis justru tentang mengatasi kebiasaan lama untuk dapat mendesain model orisinal yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang tidak terpenuhi, kebutuhan yang baru, atau kebutuhan yang tersembunyi. Empat pusat inovasi model bisnis yaitu terpacu oleh sumber daya, terpacu oleh penawaran, terpacu oleh pelanggan, dan terpacu oleh keuangan (Osterwalder, 2010).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka masalah yang dihadapi adalah:

“Bagaimana menganalisis kelayakan dari obat nyamuk gel yang ramah lingkungan produk “dholpine techno” dengan *value proposition* untuk pelanggan dengan menggunakan *Business Canvas Model*.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada maksud dan tujuan penulisan, maka dilakukan pembatasan permasalahan mengenai *Business Canvas Model*. Analisis kelayakan dilakukan untuk lima varian produk “dholpine techno” dan selama periode pyoyeksi satu tahun.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kelayakan model bisnis produk *Dholpine Techno* menggunakan *Business Canvas Model*.
2. Menyusun rancangan inovasi model bisnis menggunakan alat bantu *Business Canvas Model*.
3. *Value proposition* untuk pelanggan dengan konsep *matic* berbentuk *gel* yang ramah lingkungan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihadapkan dapat diambil dan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

1. Dapat digunakan sebagai proses pembelajar pada suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata, serta mengembangkan kreativitas, daya fikiran serta kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini didapat di bangku kuliah.
2. Menambah wawasan mengenai permasalahan yang ada dalam praktek kerja yang sesungguhnya.

b. Bagi Konsumen

Sebagai inovasi produk anti nyamuk yang ramah lingkungan, sehingga mewujudkan lingkungan yang bebas dari nyamuk.

c. Bagi Pembaca

Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan referensi tentang model bisnis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian Tugas akhir ini terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi *Business Canvas Model* dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan referensi-referensi lain.

### BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang bahan atau materi penelitian, obyek penelitian, tata cara penelitian, data yang diperlukan serta cara analisa yang akan digunakan dengan menampilkan rangkaian proses penelitian yang dilakukan dalam *flow chart* penelitian.

### BAB IV :ANALISIS HASIL PENELITIAN

Memaparkan keseluruhan proses perancangan desain inovasi bisnis model dengan alat bantu *Business Canvas Model*.

### BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi mengenai kemungkinan dilakukannya penelitian lanjutan.